

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvonco, J. (2014). *Practical Communication Skill*. PT. Elex Media Komputindo.
- Andersen, K. (1972). *Introduction to Communication Theory and Practice*. Ca: Cumming Publishing Company.
- Anwarudin, O., Fitriana, L., Defriyanti, P. P., Rusdiyana, E., Zain, K. M., Jannah, E. N., Sugiarto, M., Nurlina, & Haryanto, Y. (2021). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Kita Menulis.
- Ayalon, L., & Römer, C. T. (2018). *Contemporary Perspectives on Ageism (Vol. 19)*. Springer International Publishing AG part of Spring Nature.
- Bangko, M. A. H. (2022). *Analisis Isi Tentang Komunikasi Persuasif Dalam Series "Caliphate" Karya Wilhelm Berhram*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- BPP Babadan. (2023). *Programa Penyuluhan Pertanian Kecamatan Babadan Tahun 2023*. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Babadan.
- BPS Jatim. (2019). *Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin*.
- BPS Kab. Ponorogo. (2023). *Kecamatan Babadan Dalam Angka 2023*.
- Cangara, H. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi 5)*. PT RajaGrafindo.
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo.
- Ciandini, R. (2001). *Influence: Science and Practice*. Allyn and Bacon.
- Cresswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design - Choosing Among Five Approaches* : John W. Creswell 3rd ed.
- Cutlip, S. M., & Center, A. H. (1978). *Effective Public Relations*. Prentice Hal Inc.

- Dainton, M., & Zelle, E. D. (2019). *Applying Communication Theory for Professional Life: A Practical Introduction (Fourth Edition)*. SAGE Publications, Inc.
- Eagly, A., & Chaiken, S. (1979). Communication Modality as a Determinant of Persuasion: The Role of Communicator Salience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37, 1387–1397.
- Griffin, M. (2012). *A First Look at Communication Theory (Eight Edition)*. McGraw-Hill.
- Gudykunst, W., & Kim, Y. (1997). *Communicating With Strangers: An Approach to Intercultural Communication*. McGraw-Hill.
- Handayani, I., Warsito, A. B., & Pangestu, A. S. (2016). Pemanfaatan Website *Raharja.ac.id* Sebagai Media Informasi Dan Upload Artikel Untuk NS-CCIT Menggunakan Framework YII. *Redaksi CCIT (Creative Communication and Innovative Technology) Journal*.
- Hendri, E. (2019). *Komunikasi Persuasif (Pendekatan dan Strategi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hick, G., & Gullet, G. (1975). *Organization Theory and Behavior - Terjemahan Ali Saefullah*. Usaha Nasional.
- Indarto, Prayitno, W., & Tarmoko, H. A. (2016). *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)*.
- Karyaningsih, P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Kincaid, D. L. (1979). The Convergence Model of Communication. In *Papers of The East-West Communication Institute*. In *Papers of The East-West Communication Institute*. East-West Communication Institute.
- Kristiawan, M, dkk (2018). *Inovasi Pendidikan*. Wade Group National Publishing.
- Kurniyati, Y., Rahmawati, F., & Suryati, P. (2014). Optimalisasi Pemanfaatan Dan Diversifikasi Olahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Inotek*, Volume 18.

- Listyawan, I. (2020). Peran Aplikasi Pangan dan Tani untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Teknoia.Com. <https://teknoia.com/peran-aplikasi-pangan-dan-tani-meningkatkan-kesejahteraan-f7f9575c10fd>
- Mar'at. (1982). Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Ghalia Indonesia.
- Pedoman Umum Penyusunan Dan Evaluasi Proposal Penelitian Dan Pengembangan Teknologi, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2008).
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). The Elaboration Likelihood Model of Persuasion. *Advances in Experimental Social Psychology*, 19, 123–205. [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60214-2](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60214-2)
- Pitoyo, A. (2018). Modul PKT. 03 - Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar. Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi -Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII.
- Prayoga, K. (2017). Pemanfaatan Sosial Media dalam Penyuluhan Pertanian Dan Perikanan di Indonesia. *Agriekonomika*, 6(1). <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v6i1.2680>
- Pusdiktan. (2022). Wujudkan Kedaulatan Pangan, Kementan bersama IFAD Terapkan Kebijakan GESI. Pusat Pendidikan Pertanian. <https://pusdiktan.info/web/en/wujudkan-kedaulatan-pangan-kementan-bersama-ifad-terapkan-kebijakan-gesi/>
- Pusluhtan. (2022). Petunjuk Teknis Fasilitasi Pengolahan Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Program Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP). Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. Pustaka Ramadhan.
- Simluhtan. (2023). Monitoring Data Petani Kecamatan Babadan. <https://app3.pertanian.go.id/simluh/monpetanikec.php>
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2016). Komunikasi Persuasif. Universitas Terbuka.
- Sumardjo. (2008). Penyuluhan Pembangunan Pilar: Pilar Pendukung Kemajuan dan Kemandirian Masyarakat dalam Pemberdayaan

Manusia Pembangunan yang Bermartabat (Dalam Adjat Sudradjat dan Ida Yustina (Penyunting), Ed.). Sydex Plus.

Sumardjo. (2019). Pengertian Komunikasi Inovasi. In Komunikasi Inovasi (Edisi 3). Universitas Terbuka.

Tegene, T., Wims, P., Gebeyehu, D., & Abo, T. (2023). Analysis of communication approaches used in agricultural extension: Case of Wolaita Zone, Southern Ethiopia. *Local Development & Society*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/26883597.2023.2173635>

Tubbs, L., & Moss, S. (1996). *Human Communication*. Remaja Rosdakarya.

UUD Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan (2006).

Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

## Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA INTERNET UNTUK  
MEMPERCEPAT DISEMINASI INFORMASI PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT)  
DI KECAMATAN BABADAN KABUPATEN PONOROGO.**

### 1. Karakteristik Informan

No.	Informan	Pekerjaan	Usia	Nama Kelompok / Instansi	Pendidikan	Jabatan
1.	EB	ASN	55	BPP Babadan	S1	Kor. Penyuluh
2.	BM	ASN	41	BPP Babadan	S1	Penyuluh
3.	ES	ASN	53	BPP Babadan	-	Penyuluh
4.	ID	ASN	44	BPP Babadan	S1	Penyuluh
5.	YS	ASN	-	BPP Babadan	S1	Penyuluh
6.	NH	Petani	48	KWT Melati	-	Ketua Kelompok
7.	SSL	Petani	50	KWT Srikandi Berkarya	-	Ketua Kelompok
8.	EW	Petani	49	KWT Haparan	-	Ketua Kelompok
9.	KT	Petani	48	KWT Teratai	-	Ketua Kelompok
10.	MW	Petani	59	KWT Lestari	-	Ketua Kelompok
11.	ES	Petani	45	KWT Taman Sari	-	Ketua Kelompok
12.	MI	Petani	45	KWT Kartini	-	Ketua Kelompok
13.	FW	Petani	38	KWT Patih Lima Hijau	-	Ketua Kelompok

14.	SM	Petani	-	KWT Srikandi Jaya	-	Ketua Kelompok
15.	NH	Petani	-	KWT Dewi Sri	-	Ketua Kelompok

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Landasan Teori	Sub Variabel	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
	Practical Communication Skill (Alvonso J, 2014)	Proses Komunikasi Persuasif	Bagaimana proses komunikasi persuasif melalui media internet dalam mempercepat diseminasi informasi kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Babadan,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan</li> <li>2. Menjelaskan</li> <li>3. Menyakinkan</li> <li>4. Membujuk</li> <li>5. Mendapatkan Persetujuan atau komitmen</li> </ol>		

Komunikasi Persuasif	Komunikasi Persuasif (Pendekatan dan Strategi) (Hendri, 2019)	Faktor Penghambat Komunikasi Persuasif	Kabupaten Ponorogo? Faktor-faktor apa saja yang menghambat komunikasi persuasif Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menerima dan menggunakan informasi pertanian yang diseminasi melalui media internet?	1. Dogmatisme 2. Stereotip 3. Pengaruh Lingkungan	Penyuluh dan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	Komunikasi Persuasif – Langkah dan Strategi	Strategi Komunikasi Persuasif	Bagaimana strategi komunikasi persuasif penyuluh pertanian dalam pemanfaatan	1. Strategi Psikodinamika 2. Strategi Persuasi Sosiokultur		

	(Soemirat dan Suryana 2016)		media internet sebagai upaya percepatan diseminasi informasi pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo?	3. Strategi Memanipulasi Kesimpulan		
--	-----------------------------	--	--	---	--	--



### 3. Kisi-Kisi Wawancara

No	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang Diteliti
1.	Proses Komunikasi Persuasif	1. Menginformasikan	Proses pemberian informasi sesuai dengan data yang sebenarnya.
		2. Menjelaskan	Proses memberikan gambaran yang detail dari informasi yang disampaikan.
		3. Menyakinkan	Proses pembentukan atau mengubah persepsi komunikan sehingga memiliki penilaian yang positif terhadap pesan yang disampaikan
		4. Membujuk	proses untuk mengajak komunikan untuk mau mengikuti atau melakukan sesuatu sesuai dengan pesan yang disampaikan.
		5. Mendapatkan persetujuan atau komitmen	Proses tahap akhir dari komunikasi persuasif, dimana pada akhirnya komunikan setuju atau mengatakan “ya” dan memutuskan untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh komunikator.

2.	Faktor Penghambat Komunikasi Persuasif	1. Dogmatisme	Sikap informan yang mempengaruhi proses persuasi
		2. Stereotip	Bentuk penilaian yang menyebabkan hambatan informan saat menerima informasi.
		3. Pengaruh lingkungan	Pengaruh penerimaan informasi oleh informan yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan lingkungan.
3.	Strategi Komunikasi Persuasif	1. Strategi Psikodinamika	Berkaitan dengan pemahaman bagaimana karakter personal manusia menentukan arah perubahan sikap dalam strategi penyampaian pesan.
		2. Strategi Persuasi Sosiokultur	Menekankan pengaruh orang lain baik oleh institusi sosial atau kekuatan sosial dalam strategi penyampaian pesan
		3. Strategi Memanipulasi Kesimpulan	Berkaitan dengan bahasa digunakan sebagai medium penyampai kata-kata persuasi dimodifikasi sedemikian rupa hingga menarik perhatian <i>persuade</i> .

#### 4. Pedoman Wawancara Penyuluh

No	Sub Variabel	Informan	Pertanyaan
1.	Proses Komunikasi Persuasif	Penyuluh	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Anda melihat peran penyuluhan dalam penggunaan media internet di kalangan Kelompok Wanita Tani (KWT) guna mempercepat diseminasi informasi?</li><li>2. Apa jenis media internet yang paling sering digunakan oleh penyuluh dalam berkomunikasi dengan Kelompok Wanita Tani (KWT)?</li><li>3. Bagaimana partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam forum <i>online</i> atau kelompok diskusi yang menggunakan media internet?</li><li>4. Bagaimana Anda menilai tingkat pemahaman Kelompok Wanita Tani (KWT) terkait informasi yang Anda sampaikan melalui media internet?</li><li>5. Apakah Anda menggunakan metode atau konten tertentu untuk memastikan pesan Anda dipahami dengan baik oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut?</li><li>6. Bagaimana Anda menangani pertanyaan atau ketidakpahaman yang muncul di kalangan Kelompok</li></ol>

			Wanita Tani (KWT) terutama jika berkaitan dengan penggunaan media internet?
2.	Faktor Penghambat Komunikasi Persuasif	Penyuluh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa efektif penyampaian informasi melalui media internet terhadap anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) guna menunjang diseminasi informasi?</li> <li>2. Apa saja hambatan yang biasa Anda alami dalam menyampaikan informasi kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui media internet?</li> <li>3. Bagaimana tingkat aksesibilitas teknologi internet di lokasi Kelompok Wanita Tani (KWT) mempengaruhi proses diseminasi informasi?</li> </ol>
3.	Strategi Komunikasi Persuasif	Penyuluh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi penyuluh menentukan jenis media internet yang efektif dalam proses diseminasi informasi kepada Kelompok Wanita Tani (KWT)?</li> <li>2. Apa tantangan utama yang dihadapi penyuluh dalam proses diseminasi informasi melalui media internet kepada Kelompok Wanita Tani (KWT)?</li> <li>3. Bagaimana penyuluh memotivasi dan mendorong Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam penggunaan media internet guna mempercepat diseminasi informasi?</li> </ol>

## 5. Pedoman Wawancara Kelompok Wanita Tani (KWT)

No	Sub Variabel	Informan	Pertanyaan
1.	Proses Komunikasi Persuasif	Kelompok Wanita Tani	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah penyuluh pernah memberikan informasi pertanian melalui media internet kepada Kelompok Wanita Tani (KWT)?</li><li>2. Berapa banyak anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) memahami penggunaan media internet dalam mengakses informasi pertanian?</li><li>3. Alat komunikasi apa saja yang dimiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengakses media internet?</li><li>4. Media internet apa yang sering diakses oleh Kelompok Wanita Tani (KWT)?</li><li>5. Seberapa sering anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) mengakses informasi pertanian melalui media internet?</li></ol>
2.	Faktor Penghambat Komunikasi Persuasif	Kelompok Wanita Tani	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam penggunaan media internet untuk mendapatkan informasi pertanian atau kegiatan seputar pertanian?</li></ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana tingkat aksesibilitas terhadap internet di lingkungan tempat tinggal anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)? Adakah masalah teknis atau infrastruktur yang mempengaruhi aksesibilitas tersebut?</li> <li>3. Adakah perbedaan generasi atau tingkat literasi digital yang memengaruhi kemampuan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam memanfaatkan media internet?</li> </ol>
3.	Strategi Komunikasi Persuasif	Kelompok Wanita Tani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Kelompok Wanita Tani (KWT) biasanya mendapatkan informasi terkini terkait kegiatan dan perkembangan dunia pertanian melalui media internet selain dari penyuluh?</li> <li>2. Bagaimana peran penyuluh dalam inisiasi program tertentu oleh penyuluh kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam hal literasi digital?</li> <li>3. Apakah Kelompok Wanita Tani (KWT) mempunyai platform media internet untuk penyampaian informasi kelompok dan produk-produk komoditas pertanian?</li> </ol>